

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, terutama dalam pembelajaran IPS yang ingin lebih ditekankan oleh peneliti yang berkaitan dengan kinerja guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2015, hlm. 14) merupakan suatu metode penelitian naturalistik kualitatif, karena dilakukan pada kondisi yang sifatnya alamiah (*natural setting*).

B. Metode dan Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. PTK berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. PTK menurut Supardi (dalam Arikunto, 2006, hlm. 99) adalah suatu pendekatan untuk perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas mampu menawarkan prosedur baru dan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Penelitian tindakan kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan.

Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan,



dilakukan dan dievaluasi. Dengan demikian diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar (Arikunto, 2006, hlm. 102-103). Menurut Sukajadi (2008, hlm. 12-13) terdapat tiga tujuan PTK yaitu sebagai berikut:

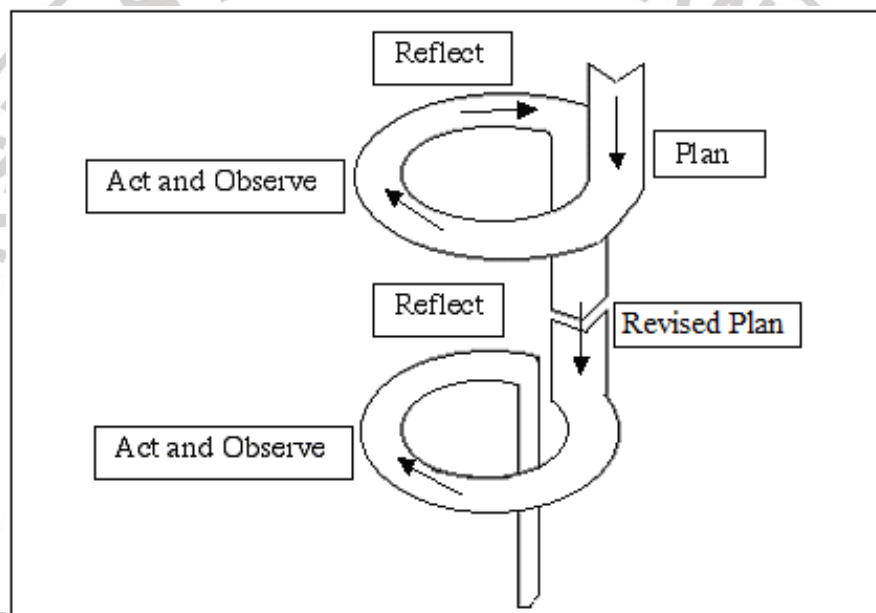
1. Meningkatkan dan memperbaiki praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru, mengingat masyarakat kita berkembang begitu cepat. Hal ini akan berakibat terhadap meningkatnya tuntutan layanan pendidikan yang harus dilakukan oleh guru. PTK merupakan cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan tersebut.
2. Meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan atau perbaikan praktek pembelajaran dikelas hanya tujuan antara, sedangkan tujuan akhir adalah peningkatan mutu pendidikan. Misal, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam belajar, meningkatnya sikap positif siswa terhadap mata pelajaran, bertambahnya keterampilan yang dikuasai, adalah merupakan beberapa contoh antara sebagai hasil jangka pendek dari peningkatan praktek pembelajaran dikelas. Sasaran akhirnya adalah meningkatnya mutu pendidikan. (Kasihani, 1999, hlm. 33)
3. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif untuk memperbaiki pembelajaran, berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa PTK memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang ada di dalam kelas. Dengan menggunakan PTK, penelitian akan memberikan suatu inovasi pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Sedangkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Tindakan yang digunakan yaitu proses

pembelajaran IPS dengan penerapan metode *hypnoteaching* di kelas III SDN Umbul Kapuk

PTK ditandai dengan adanya tindakan , yang tidak hanya dilakukan sekali melainkan berulang-ulang sampai tujuan PTK tercapai (Suharsimi Arikunto dkk. (2015, hlm. 143). Setiap tindakan terdiri dari dari empat tindakan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan evaluasi dan refleksi. Untuk lebih tepatnya, berikut ini dikemukakan bentuk desain Kemmis and Mc Taggart:



Gambar 3.1

Prodesur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Kemmis and Mc Taggart

(Suharsimi Arikunto dkk. (2015, hlm. 144)

Berikut ini merupakan alur Penelitian Tindakan Kelas kegiatan pembelajaran pada materi pentingnya semangat kerja dengan penerapan metode *hypnoteaching*.

C. Prosedur Penelitian

(Suharsimi Arikunto dkk. (2015, hlm. 143-144) mengemukakan bahwa PTK ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan PTK tercapai.

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut.

- a. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- b. Tindakan adalah kegiatan inti dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. pada PTK untuk pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.
- c. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, dan wawancara.
- d. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahap (siklus) berikutnya.

Adapun prosedur penelitian yang peneliti lakukan, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada tahapan ini kegiatan yang peneliti lakukan yaitu mengetahui kondisi nyata yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dimana pada tahap ini saat pada proses pembelajaran belum menggunakan metode *hypnoteaching*. Dalam keadaan ini, keantusiasan siswa dalam belajar masih kurang menyatu dalam belajar dan kurang bersemangat, karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Peneliti memfokuskan pada aspek “Penerapan Metode *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pentingnya Semangat Kerja.

b. Refleksi

Pada hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap proses pembelajaran, peneliti telah mengetahui telah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa disekolah. Oleh karena itu, peneliti dan guru berdiskusi dan mengevaluasi dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Setelah itu membahas tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang diperoleh saat observasi sebagai alat pertimbangan untuk merumuskan siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakuka pada saat perencanaan, yaitu:

- 1) Peneliti menentukan jadwal dan materi pembelajaran

- 2) Membuat RPP pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada materi pentingnya semangat kerja
- 3) Mempersiapkan sarana dan fasilitas yang mendukung yang diperlukan saat pembelajaran, seperti media, alat peraga dan bahan ajar.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.
- 5) Membuat evaluasi yang akan digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada saat tindakan, yaitu:

- 1) Melaksanakan kegiatan awal dengan membaca doa dan mengabsen kehadiran siswa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah dipersiapkan dengan metode *hypnoteaching* pada materi pentingnya semangat kerja
- 3) Melaksanakan evaluasi dalam bentuk tes pada materi pentingnya semangat kerja.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan, peneliti dan guru saling bekerjasama dalam mengamati proses pembelajaran IPS dengan metode *hypnoteaching* pada materi pentingnya semangat kerja yang berlangsung didalam kelas sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Pada saat refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mendiskusikan dan menganalisis hasil pembelajaran yang sudah berlangsung pada materi pentingnya semangat kerja dengan

menggunakan metode *hypnoteaching*. Jika menemukan kendala dan kelemahan, untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Dari perencanaan yang telah dilakukan dalam siklus I, maka dalam siklus II peneliti melakukan kegiatan yang sama pada saat siklus I sampai hasil belajar mencapai KKM yang telah ditentukan.

b. Tindakan

Pada tindakan siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan dalam rangka melanjutkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hal ini dilakukan dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan lebih baik dari hasil siklus I.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan pada siklus II, mengenai peningkatan hasil belajar pada materi pentingnya semangat kerja. Pada tahap ini peneliti dapat melihat perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi pada siklus II, jika belum mengalami peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditentukan oleh guru maka akan dilakukan siklus III.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Umbul Kapuk Kecamatan Taktakan Kota Serang. Lokasi tersebut dipilih karena berada tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti dan sebagai tempat PPL, sehingga mudah dalam melakukan penelitian dalam mengambil data. Adapun waktu

penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2017 (Pra Siklus), tanggal 08 Mei 2017 (Siklus I), dan tanggal 22 Mei 2017 (Siklus II).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kegiatan belajar mengajar siswa kelas III SDN Umbul Kapuk dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dalam kegiatan pembelajaran IPS pada materi pentingnya semangat kerja.

E. Teknik Penelitian Tindakan Kelas

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah peneliti melihat secara langsung keadaan yang terjadi di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan berupa pengamatan nilai hasil belajar siswa pada materi pentingnya semangat kerja. Data yang dikumpulkan meliputi data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar aktivitas belajar siswa dan lembar observasi mengajar guru.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan guru kelas dengan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi tentang keadaan dan masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.

c. Tes Hasil Belajar

Hasil tes merupakan data balikan tentang keberhasilan program pengalaman dan informasi untuk pembuatan keputusan. Dan

digunakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program pengajaran yang telah dilakukan dan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan tingkat kelulusan. Rakhmat & Solehuddin (2006 : hlm. 21)

Berikut adalah cara peneliti menyusun tes:

a. Membuat kisi-kisi

Kisi-kisi adalah tahap dalam membuat soal, dan untuk mengetahui gambaran soal yang akan dibuat, selain itu juga berguna untuk memudahkan menganalisis soal dalam setiap pokok materi. Berikut adalah kisi-kisi soal untuk mata pelajaran IPS pada materi pentingnya semangat kerja.

b. Menentukan Jenis dan Bentuk Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yaitu tes formatif, sedangkan jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis yang merupakan tes objektif atau pilihan ganda sebanyak 10 soal.

c. Membuat Soal

d. Membuat Kunci Jawaban

2. Teknik Analisis Data

Berikut teknik pengolahan data dalam penelitian ini:

a. Analisis Data Hasil Tes

Penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda, dimana dalam pengambilan nilai yang diperoleh setiap siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

- $$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Kriteria penilaian sebagai berikut:

- Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- 90 – 100 = A (Baik sekali)
- 75 - 90 = B (Baik)
- 60- 75 = C (Cukup)
- 50 - 60 = D (Kurang)
- <50 = (Buruk)

- Perhitungan presentase = $\frac{\text{Banyak Siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa kelas III}} \times 100$

b. Analisis Data Hasil Observasi

Adapun penentuan nilai aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Indikator Yang Muncul (Jumlah Siswa)}}{\text{Jumlah Indikator Yang Maksimum (Jumlah Siswa)}} \times 100$$

Adapun penentuan nilai aktivitas KBM guru diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Indikator Yang Muncul}}{\text{Jumlah Indikator Maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian :

- 91- 100 = Baik sekali
- 81- 90 = Baik
- 65- 80 = Kurang
- <65 = Buruk

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa instrumen yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Berikut ini adalah tabel pedoman observasi penerapan metode *hypnoteaching*.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Pentingnya Semangat Kerja Dengan Menggunakan Metode *Hypnoteaching* (Siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru				
2.	Siswa berinteraksi dengan guru di awal pembelajaran				
3.	Siswa aktif dalam menebak warna untuk melatih fokus siswa				
4.	Beberapa siswa mampu berkonsentrasi dalam mengikuti finger hypnoteaching diawal pembelajaran				
5.	Siswa mampu fokus memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran				
6.	Beberapa siswa aktif mengungkapkan pendapat				
7.	Beberapa siswa mampu menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang dipelajari				
8.	Siswa mengerjakan soal dengan baik yang berisikan soal-soal yang relevan terhadap materi pelajaran				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan:

1 : Kurang

3 : Baik

2 : Sedang

4 : Sangat Baik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Aktivitas KBM Guru oleh Mitra Penelitian Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode *Hypnoteaching* (Siklus I)

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran				
2.	Guru memberikan apersepsi dan mengabsen kehadiran				
3.	Guru memulai pelajaran dengan melakukan finger hypnoteaching kepada siswa				
4.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan				
5.	Guru menggunakan sumber/ media belajar secara efektif dan efisien				
6.	Guru menguasai kelas				
7.	Siswa mengerjakan soal dengan baik yang berisikan soal-soal yang relevan terhadap materi pelajaran				
8.	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan:

1 : Kurang

3 : Baik

2 : Sedang

4 : Sangat Baik

2. Wawancara

Wawancara terhadap siswa setelah belajar menggunakan metode *hypnoteaching*

Tabel 3.3
Hasil Wawancara Siswa Pada Materi Pentingnya Semangat Kerja Dengan Menggunakan Metode *Hypnoteaching*

No	Aktivitas Pembelajaran	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS?		
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada di pelajaran IPS ?		
3.	Apakah kamu mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru?		
4.	Apakah kamu sering membuat catatan pada materi yang dipelajari?		
5.	Apakah kamu suka bertanya saat ada materi yang tidak kamu pahami?		
6.	Apakah kamu sering mengungkapkan pendapatmu saat pembelajaran IPS?		
7.	Apakah dengan kegiatan hipnotis yang diterapkan guru membuat kamu lebih fokus?		
8.	Apakah dengan metode yang diterapkan guru saat mengajar membuat kamu paham terhadap materi yang dipelajari?		
Jumlah Keseluruhan Jawaban			
Presentase			

3. Tes Tertulis

Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Pada penelitian ini peneliti tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Mata Pelajaran IPS Kelas III
Materi Pentingnya Semangat Kerja
(Siklus I)

No	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Tipe Soal	No. Soal
		Pilihan Ganda	
1.	Ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja	5	1, 2, 4, 5, 6
2.	Memunculkan dan mengembangkan semangat kerja	5	3, 7, 8, 9, 10
Jumlah		10	10 soal

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal Mata Pelajaran IPS Kelas III
Materi Pentingnya Semangat Kerja
(Siklus II)

No	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Tipe Soal	No. Soal
		Pilihan Ganda	
1.	Ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja	4	1, 2, 6, 10
2.	Memunculkan dan mengembangkan semangat kerja	6	3, 4, 7, 8, 9